



IST/DOK. PEMKOT
 YOGYA
UNJUK GIGI
 - Pedagang Teras Malioboro 2 mengikuti gelaran fesyen show peringatan Satu Dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan (UUK) DIY, Rabu (10/8) malam.

Pedagang Teras Malioboro 2 Berlenggak-lenggok di Atas Catwalk

YOGYA, TRIBUN - Bak super model, para pedagang Teras Malioboro 2 tampak begitu percaya diri melenggak-lenggok di atas catwalk. Mereka sangat antusias, mengikuti gelaran fesyen show peringatan Satu Dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan (UUK) DIY, Rabu (10/8) malam.

Bukan fesyen show biasa tentunya, karena para pedagang tampil dengan balutan busana yang jadi komoditi jualan. Benar saja, mulai dari pakaian batik, lurik, kaos bergambar khas Yogyakarta, gamis, hingga daster. Tak ketinggalan, asesoris macam tas, atau dompet, turut diboyong.

Suasana semakin meriah saat peserta peragaan busana membagikan kaos, dan cinderamata, untuk para penonton yang hadir di halaman belakang Teras Malioboro 2. Agenda ini pun diharapkan bisa jadi ajang promosi, untuk produk-produk yang diperjualbelikan di Teras Malioboro 2. "Dengan fesyen show, pengunjung

langsung melihat, ada produk apa saja di Teras Malioboro 2 itu, langsung dari para pedagangnya," ujar Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, yang ditemui di sela agenda.

Ia menandakan, kegiatan ini digelar untuk memperingati satu dasawarsa UU Keistimewaan DIY. Pemkot pun sengaja melibatkan para pedagang, supaya mereka bisa merasakan langsung dampaknya. Terlebih, eksistensi mereka saat ini, tak bisa dilepaskan dari payung hukum tersebut.

Bagaimana tidak, dalam proses penataan PKL Malioboro, termasuk untuk pembangunan Teras Malioboro 2, Pemkot memperoleh sokongan penuh dana keistimewaan. "Jadi, ini salah satu bentuk program, maupun kegiatan menggunakan dana keistimewaan, untuk memfasilitasi PKL yang sekarang ada di Teras Malioboro 2," urainya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya berujar, Pemkot mempersembahkan kegiatan bersama pedagang di Teras Malioboro 2, khusus untuk memperingati 10 tahun UU Keistimewaan DIY.

"Malam ini (kemarin, **Red**) kita berada di sumbu filosofi. Kita memberikan bukti nyata keistimewaan, khususnya dari aspek tata ruang. Saya ucapkan selamat untuk semua," kata Aman.

Salah satu pedagang yang mengikuti fesyen show, Diah Rohani pun antusias dan senang dengan agenda ini. Sebab, pedagang merasa mendapat perhatian. Ia pun tampil di atas catwalk mengenakan kebaya lurik, kain jarik, sepatu boot, serta aksesoris kalung dari rangkaian kue geplak.

"Senang sekali tentu, karena kita sebagai pedagang Teras Malioboro 2 merasa dikaruhke sama pemerintah. Teman-teman semua antusias banget," pungkasnya. (**alka**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005